

## **Edukasi Literasi Keuangan Syariah sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat**

**Ainun Qomaruz Zaman<sup>1</sup>, Neni Rakhmawati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Putera Bangsa Tegal dan  
Email:ainunqomaruzzaman04@gmail.com

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Putera Bangsa Tegal dan  
rakhmawatineni@gmail.com

**Disubmit : 17/08/2025 | Diterima : 20/08/2025 | Diterbitkan : 22/08/2025**

### **ABSTRACT**

*Avoiding usury, gharar, and maysir, and upholding justice and social responsibility. This literacy improvement can be achieved through the integration of formal and non-formal education, public campaigns, and collaboration between various parties such as the government, OJK, Islamic financial institutions, and religious leaders. This education not only supports Islamic financial inclusion but also encourages changes in financial management behavior that are more halal and ethical, thereby contributing to improving the welfare and quality of life of the community. Studies indicate that Islamic financial literacy has a positive impact on productive financial behavior and economic well-being, particularly for SMEs and informal sector communities that require fair and accessible financial services. Islamic financial literacy education also strengthens public trust in the Islamic economic system and supports sustainable economic development in accordance with the principles of maqashid syariah.*

**Keywords:** Education, Sharia Financial Literacy, and Strategy

### **ABSTRAK**

Menghindari bunga uang atau renten, gharar, dan maysir serta menjunjung keseimbangan dan kewajiban social. Peningkatan literasi ini dapat dicapai melalui integrasi pendidikan formal dan nonformal, kampanye public, serta kolaborasi antar berbagai pihak seperti pemerintah, OJK, lembaga keuangan syariah, dan tokoh agama. Edukasi ini tidak hanya mendukung inklusi keuangan syariah, tetapi juga mendorong perubahan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih halal dan beretika, sehingga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Studi memberitahukan bahwa literasi finansial syariah berakibat positif pada perilaku keuangan produktif dan kesejahteraan ekonomi, Khususnya bagi pelaku UMKM dan masyarakat di sector informal yang membutuhkan akses keuangan yang adil dan mudah. Edukasi literasi keuangan syariah juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap system ekonomi syariah serta mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan sesuai prinsip maqashid syariah.

**Kata Kunci :** Edukasi, Literasi Keuangan Syariah dan Strategi

### **1. Pendahuluan**

Literasi keuangan syariah merupakan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Literasi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menggunakan produk dan

layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti menghindari riba (bunga), gharar (ketidakpastian berlebihan), dan maysir (judi), serta menerapkan keadilan dan tanggung jawab sosial dalam pengelolaan keuangan (IDX, 2024). Pentingnya literasi keuangan syariah terletak pada kemampuannya untuk mengarahkan

masyarakat, khususnya umat Muslim, dalam mengambil keputusan keuangan yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi tetapi juga halal dan etis. Edukasi literasi keuangan syariah memberikan pemahaman mulai dari pengelolaan uang, perencanaan keuangan, hingga pelaksanaan instrumen keuangan syariah seperti zakat, wakaf, dan investasi halal. Hal ini pada akhirnya membantu masyarakat dalam merencanakan masa depan keuangan yang lebih baik sekaligus meningkatkan kesejahteraan secara menyeluruh dan kualitas hidup yang lebih baik.

Sebagai strategi, edukasi literasi keuangan syariah dapat dilaksanakan melalui berbagai media dan metode, termasuk pendidikan formal, pelatihan nonformal, kampanye publik, dan kolaborasi

antara pemerintah, lembaga keuangan syariah, dan tokoh agama. Dengan meningkatnya pengetahuan dan pemahaman ini, masyarakat diharapkan mampu memanfaatkan produk keuangan syariah secara optimal, memperkuat inklusi keuangan syariah, dan mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan yang berlandaskan prinsip maqashid syariah (tujuan syariah).

Secara keseluruhan, edukasi literasi keuangan syariah mempunyai peran penting sebagai strategi efektif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, karena dengan literasi yang baik, masyarakat dapat mengelola keuangan secara produktif, menghindari praktik yang dilarang syariah, serta meningkatkan kesejahteraan dan keadilan social seperti Gambar 1.



*Gambar 1 Memberikan Edukasi Literasi Keuangan Syariah kepada Masyarakat*

## **2. Tinjauan Literatur**

Tinjauan literatur mengenai edukasi literasi keuangan syariah sebagai strategi peningkatan kualitas hidup masyarakat menunjukkan bahwa literasi moneter syariah adalah

kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, termasuk larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Literasi ini sangat penting di negara dengan mayoritas

Muslim seperti Indonesia untuk mendorong pengelolaan keuangan yang adil, transparan, dan sesuai ajaran Islam, sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

Beberapa poin penting dari tinjauan literatur ini meliputi:

- A. Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Indonesia Masih Rendah : Data OJK menunjukkan indeks literasi keuangan syariah sekitar 23,3% pada 2022, jauh lebih rendah dibandingkan literasi keuangan konvensional. Faktor penyebabnya adalah kurangnya pendidikan keuangan syariah di sekolah dan perguruan tinggi, minimnya edukasi publik yang merata, serta keterbatasan modul pelatihan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, terutama di daerah pedesaan dan bagi UMKM (Sakum et al., 2024).
- B. Definisi dan Konsep Literasi Keuangan Syariah : Literasi keuangan syariah mencakup pengetahuan, sikap, dan kemampuan untuk mengakses serta menggunakan produk keuangan syariah secara efektif, yang meliputi pemahaman hukum muamalah dan prinsip-prinsip keuangan Islam. Ini menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi yang lebih berkualitas dan sesuai syariah (Salsabila & Ida Ilmiah Mursidin, 2025).
- C. Manfaat untuk UMKM dan Peningkatan Inklusi Keuangan : Literasi keuangan syariah sangat penting untuk membantu UMKM membuat keputusan keuangan yang lebih baik, meningkatkan akses pembiayaan syariah, serta memperkuat inklusi keuangan syariah secara luas. Dengan demikian, literasi ini mendukung pengembangan usaha mikro dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
- D. Peran Edukasi dan Strategi Peningkatan Literasi : Strategi yang direkomendasikan antara lain pengembangan kurikulum pendidikan keuangan syariah di sekolah dan perguruan tinggi, kampanye edukasi dan sosialisasi yang intensif menggunakan media sosial dan kolaborasi dengan tokoh agama, serta peningkatan pelatihan berbasis komunitas. Edukasi juga penting untuk membantu masyarakat menghindari risiko seperti terjatuh pinjaman online yang tidak sesuai prinsip syariah.
- E. Pendekatan Penelitian : Studi literatur ini umumnya menggunakan metode kualitatif dengan observasi dan studi pustaka terhadap data primer dan sekunder, termasuk laporan OJK, jurnal ilmiah, dan data lapangan terkait literasi serta inklusi keuangan syariah.

Secara keseluruhan, tinjauan literatur menekankan bahwa edukasi literasi keuangan syariah harus menjadi strategi utama untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui keuangan yang sesuai dengan nilai Islam, dengan fokus pada pendidikan, sosialisasi, kolaborasi multi-stakeholder, dan inovasi metode edukasi sesuai kebutuhan konteks sosial dan teknologi yang berkembang.

### 3. Metode Penelitian

Metode penelitian tentang Edukasi Literasi Keuangan Syariah sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat dapat dirancang dengan beberapa pendekatan sesuai tujuan dan konteks penelitian. Berdasarkan kajian pustaka dan studi penelitian yang relevan, berikut rincian metode yang umum digunakan:

- A. Jenis Penelitian Pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research) untuk mengumpulkan dan menganalisis literature akademik, laporan, dan dokumen terkait literasi keuangan syariah, termasuk aspek edukasi dan kampanye public.(Maghfira Izzany, 2025).
- B. Populasi dan Sampel, Populasi bisa berupa masyarakat Muslim, Mahasiswa, pelaku UMKM, atau kelompok lain yang menjadi target edukasi literasi keuangan syariah. Teknik sampling bisa menggunakan purposive, random, accidental, atau probabilitas sampling sesuai tujuan. Contohnya pada penelitian survei sering nakan sampiling probabilitas dengan jumlah sampel yang representative.
- C. Pengumpulan Data Kuesioner /angket untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah, sikap dan perilaku keuangan syariah masyarakat, Wawancara mendalam atau diskusi kelompok (FGD) untuk memperoleh data kualitatif.

### 4. Hasil dan Pembahasan

- A. Edukasi literasi keuangan syariah sebagai strategi peningkatan kualitas hidup masyarakat sangat penting karena mendukung masyarakat mengerti konsep dan produk finansial yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Pemahaman ini memungkinkan masyarakat mengelola keuangan secara adil, transparan, dan bertanggung jawab sesuai nilai Islam, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup mereka(Pratama & Nisa, 2024).

Strategi yang efisien untuk meningkatkan literasi moneter syariah meliputi:

1. Pendidikan Formal dan Nonformal :  
Mengintegrasikan materi literasi keuangan syariah dalam kurikulum pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi dan memberikan pelatihan penyuluhan bagi masyarakat luas, termasuk pelaku usaha mikro dan ibu rumah tangga. Pendidikan nonformal bisa dilakukan melalui simposium, majelis taklim, pondok, dan lembaga keuangan berbasis komunitas. Peran pendidik, ulama, dan tokoh masyarakat sangat penting untuk menyampaikan materi yang mudah dipahami dan relevan secara kontekstual.

2. Kampanye Publik dan Digital : Melakukan kampanye edukasi masif menggunakan media sosial, video edukatif, dengan kolaborasi seperti tokoh agama untuk menggapai berbagai lapisan masyarakat, teristimewa generasi muda, memperkuat hasil pendidikan formal dan nonformal.
  3. Kolaborasi Multi-Stakeholder : Sinergi antara pemerintah, OJK, Bank Indonesia, lembaga keuangan syariah, institusi pendidikan, tokoh agama, dan media massa sangat dibutuhkan untuk mendukung regulasi, pendanaan, pelatihan SDM, dan inovasi metode edukasi yang adaptif sesuai perkembangan teknologi dan demografi.
  4. Pengembangan Kurikulum dan Pelatihan : Membuat kurikulum tematik dan memberikan pelatihan berkelanjutan bagi para agen literasi untuk meningkatkan kualitas edukasi.
- B. Manfaat literasi keuangan syariah di masyarakat meliputi : kemampuan memilih produk dan layanan keuangan yang halal dan sesuai kebutuhan, memahami manfaat dan risiko, serta mengetahui hak dan kewajiban konsumen. Ini mendukung inklusi keuangan yang lebih luas dan berkelanjutan, sehingga masyarakat mampu mengelola keuangan dengan lebih baik dan sesuai syariat, pada gilirannya meningkatkan kualitas hidup secara mereka secara signifikan(Maghfira Izzany,

2025). Literasi keuangan syariah juga dapat memperkuat stabilitas ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Jika dilihat dari fenomena di lapangan, tingkat literasi keuangan syariah masih rendah sehingga diperlukan upaya edukasi yang lebih intensif dan berkelanjutan dari berbagai pihak agar partisipasi masyarakat dalam sistem keuangan syariah meningkat.

C. Hasil tentang edukasi literasi keuangan syariah sebagai strategi peningkatan kualitas hidup masyarakat menunjukkan beberapa temuan penting sebagai berikut:

1. tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia masih tergolong rendah meskipun ada peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Peninjauan Nasional Literasi dan Inklusi Moneter (SNLIK) OJK tahun 2025 mencatat indeks literasi finansial syariah sebesar 43,42%, meningkat dari hanya 9,14% pada 2022, namun masih jauh di bawah literasi keuangan konvensional yang mencapai 66,45%. Hal ini menunjukkan bahwa kurang dari setengah populasi memahami produk keuangan syariah dengan baik.
2. Edukasi keuangan syariah yang dilakukan melalui pendekatan pendidikan formal dan nonformal,

kampanye publik, dan kolaborasi multi-stakeholder terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat. Program pelatihan dan penyuluhan bagi ibu rumah tangga dan pelaku UMKM, serta integrasi kurikulum keuangan syariah di sekolah dan perguruan tinggi, mampu meningkatkan pemahaman prinsip-prinsip syariah secara signifikan.

3. Edukasi literasi juga berkontribusi pada peningkatan partisipasi masyarakat di pasar modal syariah. Studi menunjukkan tingkat literasi keuangan syariah masyarakat sekitar 39,11%, dan program edukasi seperti "Yuk Nabung Saham" efektif meningkatkan literasi dan partisipasi investor syariah yang terus tumbuh pesat sejak 2018.
4. Tantangan yang masih dihadapi meliputi kurang meratanya edukasi di berbagai daerah, minimnya modul dan metode edukasi yang relevan, keterbatasan akses informasi, serta kesenjangan antara pengetahuan dan praktik nyata di kalangan generasi muda seperti mahasiswa (Dzulhijrah et al., 2025).
5. Kolaborasi yang sinergis antara pemerintah, OJK, Bank Indonesia, lembaga

keuangan syariah, institusi pendidikan, tokoh agama, dan media sangat diperlukan agar edukasi literasi keuangan syariah lebih efektif dan inklusif, sehingga mampu mendorong pengelolaan keuangan yang sesuai prinsip syariah sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Singkatnya, edukasi literasi keuangan syariah telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat, namun masih perlu peningkatan dan perluasan secara sistematis agar dapat menjadi strategi yang berdampak luas dan signifikan dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip Islam.

## **5. Simpulan**

Edukasi literasi keuangan syariah sebagai strategi peningkatan kualitas hidup masyarakat berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan pengelolaan keuangan berbasis prinsip-prinsip syariah yang halal, adil, dan bertanggung jawab sosial. Dengan literasi yang baik, masyarakat, terutama muslim, bisa memilih produk dengan jasa finansial syariah yang sesuai kebutuhan, memahami manfaat dan risiko, serta mengelola keuangannya secara lebih efektif, sehingga berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi lahir dan batin.

Strategi peningkatan literasi ini dilakukan melalui pendekatan holistik yang meliputi:

- A. Integrasi pendidikan moneter syariah di kurikulum formal maupun pendidikan nonformal seperti penataran dan konseling.
- B. Kampanye public yang melibatkan media social, tokoh agama, komunitas, dan lembaga swadaya masyarakat.
- C. Kolaborasi sinergis antara pemerintah, OJK, bank syariah, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk mendukung regulasi, inovasi produk, serta metode edukasi yang adaptif terhadap perkembangan zaman dan teknologi.
- D. Edukasi massif dan berkelanjutan yang juga membangun kepercayaan masyarakat terhadap system ekonomi syariah sebagai alternative keuangan yang yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Hasil edukasi literasi keuangan syariah tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang dasar syariah sebagaimana larangan renten, gharar, dan maysir tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dalam menggunakan produk keuangan syariah, perencanaan pengeluaran, pengelolaan utang, dan investasi berlandaskan nilai-nilai islami. Dengan demikian, literasi keuangan syariah dapat memperluas akses inklusi keuangan dan membantu mengurangi kesenjangan ekonomi, sehingga kualitas hidup masyarakat meningkat secara menyeluruh.

## 6. Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Putera Bangsa Tegal atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan dalam pelaksanaan program edukasi literasi keuangan syariah. Peran serta dukungan sangat berarti dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip keuangan syariah sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup

mereka secara lebih baik. Semoga sinergi terjalin dapatterus berlanjut dan memberikan manfaat yang besar bagi pembangunan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan.

## Daftar Pustaka

- Dzulhijrah, A., Nur'azzah, D., Nursadiyah, M., Zaky, M., Rijal, K., Hasya, Z. N., & Damayanti, W. (2025). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Generasi Z*. 128–144.
- IDX. (2024). BEI Berhasil Raih Penghargaan Pengembangan Wakaf Saham. *Idx*, 15–38. <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2216>
- Maghfira Izzany. (2025). Strategi Peningkatan Literasi Keuangan Syariah di Masyarakat: Peran Pendidikan dan Kampanye. *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 3(2), 184–195. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v3i2.1739>
- Pratama, A. I., & Nisa, F. L. (2024). Literasi keuangan syariah dan pengaruhnya terhadap ekonomi yang akan datang. *Jurnal Rumpun Manajemen ...*, 1(3), 514–519. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/view/1740%0Ah> <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/download/1740/1592>
- Sakum, Sukron Mamun, Ali Nur Ahmad, Sarwo Edy, & Hamdan Ainulyaqin. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Melalui Pelatihan dan Pendampingan Masyarakat Kabupaten Bekasi. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(12), 5066–5075. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i12.4824>
- Salsabila, & Ida Ilmiah Mursidin. (2025). *Indeks literasi keuangan syariah berperan dalam inklusi perbankan syariah*. 27–50.

<https://perbankansyariah.umsida.ac.id/penin>

[gkatan-literasi-keuangan-syaria/](https://perbankansyariah.umsida.ac.id/penin)

<https://www.shariaknowledgecentre.id/id/n>

[ews/literasi-keuangan-syariah-](https://www.shariaknowledgecentre.id/id/news/literasi-keuangan-syariah)

[rendah-penyebab-solusi/](https://www.shariaknowledgecentre.id/id/news/literasi-keuangan-syariah)

<https://risetekonomi.com/jurnal/index.php/ji>

[e/article/view/171](https://risetekonomi.com/jurnal/index.php/ji)